

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Puskesmas dikecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo yang merupakan fasilitas kesehatan yang telah ikut berperan serata dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Puskesmas Kalibawang mempunyai wilayah kerja di Dusun Pantok Wetan Desa Banjarharjo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, dengan luas wilayah 52,97 Km² dengan jumlah penduduk 35.492 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk 624 jiwa/Km².

Puskesmas Kalibawang merupakan Puskesmas rawat jalan. Pelayanan publik yang ada di Puskesmas Kalibawang terdiri dari pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), pelayanan gizi, poli gigi, pelayanan umum, MTBS (Managemen Terpadu Balita Sakit), UGD (Unit Gawat Darurat), dan laboraturium. Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Kalibawang terdapat 54 tenaga kesehatan dengan 9 bidan di pelayanan KIA yang melayani pemeriksaan ibu hamil atau ANC meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik pada ibu hamil, pemeriksaat abdomen, dan konseling.

Pada bulan Januari-Desember 2013 di Puskesmas Kalibawang Kulon Progo diperoleh data ibu hamil dengan jumlah 745 ibu hamil dan terdapat 357 ibu hamil trimester III.

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Umur, Pendapatan, Pekerjaan, Pendidikan

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Umur		
	<20	4	9,8
	20-35	30	73,2
	>35	7	17,1
	Jumlah	41	100
2.	Pendapatan		
	< 1 Juta	31	75,6
	1-2,5 Juta	10	24,4
	Jumlah	41	100
3.	Pekerjaan		
	IRT	26	63,4
	Tani	15	36,6
	Jumlah	41	100
4.	Pendidikan		
	SMP	7	17,1
	SMA	34	82,9
	Jumlah	41	100

(Sumber: Data Primer, 2014)

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar Ibu hamil berumur 20-35 sebanyak 73,2%. Pendapatan sebagian besar responden adalah dibawah 1 juta sebanyak 75,6%. Pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 63,4%. Sebagian besar pendidikan responden adalah SMA sebanyak 82,9%. Sebagian besar responden hamil pertama sebanyak 53,7%.

b. Berat badan ibu sebelum hamil

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berat Badan Ibu Sebelum Hamil

No	BB sebelum hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	<45 kg	8	19,5
2.	45-65 kg	29	70,7
3.	>65 kg	4	9,8
Jumlah		41	100

(Sumber: Data Primer Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki berat badan sebelum hamil 45-65 kg sebanyak 70,7%, dan paling sedikit berat badan ibu sebelum hamil >65 kg sebanyak 9,8%.

c. Berat badan ibu hamil trimester III

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berat Badan Ibu Hamil Trimester III

No	BB trimester III	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	7	17,1
2	Normal	34	82,9
Jumlah		41	100

(Sumber: Data Primer Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perubahan berat badan normal sebanyak 82,9%, dan tidak ada responden yang memiliki perubahan berat badan berlebih.

d. Berat badan ibu sebelum hamil berdasarkan karakteristik

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Berat Badan Ibu Sebelum Hamil Berdasarkan Karakteristik

No	Karakteristik	BB sebelum hamil						Jumlah	
		<45 kg		45-65 kg		>65 kg		f	%
		f	%	f	%	F	%		
1	Umur								
	<20	1	2,4	5	12,2	2	4,9	8	19,5
	20-35	3	7,3	23	56,1	5	12,2	31	75,6
	>35	0	0	2	4,9	0	0	2	4,9
	Jumlah	4	9,8	30	73,2	7	17,1	41	100
2	Pendapatan								
	<1 juta	8	19,5	23	56,1	0	0	31	75,6
	1-2,5 juta	0	0	8	19,5	2	4,9	10	24,4
	Jumlah	8	19,5	31	75,6	2	4,9	41	100
3	Pendidikan								
	SMP	0	0	7	17,1	0	0	7	17,1
	SMA	8	19,5	24	58,5	2	4,9	34	82,9
	Jumlah	8	19,5	31	75,6	2	4,9	41	100

(Sumber: Data Primer Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian responden berumur 20-35 tahun dengan memiliki berat badan sebelum hamil 45-65 kg sebanyak 56,1,4%, sebagian besar responden memiliki penghasilan <1 juta dengan memiliki berat badan sebelum hamil sebanyak 56,1%, dan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA dengan berat badan sebelum hamil sebanyak 58,5%.

- e. Perubahan berat badan ibu hamil trimester III berdasarkan karakteristik
- Tabel 4.5 Tabulasi Silang Antara Perubahan Berat Badan Ibu hamil Trimester III Berdasarkan Karakteristik**

No	Karakteristik	Perubahan BB				Jumlah	
		Kurang		Normal		f	%
		f	%	f	%		
1	Umur						
	<20	1	2,4	3	7,3	4	9,7
	20-35	4	9,8	26	63,4	30	73,2
	>35	2	4,9	5	12,2	7	17,1
	Jumlah	7	17,1	34	82,9	41	100
2	Pendapatan						
	<1 juta	7	17,1	24	58,5	31	75,6
	1-2,5 juta	0	0	10	24,4	10	24,4
	Jumlah	7	17,1	34	82,9	41	100
3	Pendidikan						
	SMP	1	2,4	6	14,6	7	17,1
	SMA	6	14,6	28	68,3	34	82,9
	Jumlah	7	17,0	34	82,9	41	100

(Sumber: Data Primer Bulan Agustus 2014)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun dengan memiliki perubahan berat badan normal sebanyak 63,4%, sebagian besar responden memiliki penghasilan <1 juta dengan perubahan berat badan normal sebanyak 58,5%, dan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA dengan perubahan berat badan normal sebanyak 68,3%.

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 41 responden sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 73,2%, pendapatan sebagian besar responden berpenghasilan <1 juta sebanyak 75,6%, sebagian besar responden bekerja sebagai IRT sebanyak 63,4%, dengan tingkat pendidikan sebanyak 82,9%. Dalam penelitian ini sebagian besar responden berumur 20-35 tahun atau berada pada masa reproduksi sehat. Tingkat pendidikan responden sebagian besar lulus SMA dan sebagian besar responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, sehingga pendapatan responden mayoritas <1 juta.

2. Analisis Data

Hasil penelitian berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar responden berumur 20-35 tahun dengan memiliki berat badan sebelum hamil 45-65 kg sebanyak 56,1%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki asupan gizi yang baik pada masa sebelum kehamilannya. Pada usia 20-35 tahun adalah usia reproduksi yang sehat dan aman. Kehamilan yang kurang dari 20 tahun secara biologis belum optimal, emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Kehamilan pada usia lebih dari 35 tahun terkait dengan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit. Berat badan ideal sebelum hamil adalah 45-65 kg, apabila berat badan sebelum hamil kurang, maka akan berisiko BBLR dan juga akan mengganggu perkembangan dan juga kesehatan fisik bayi. Berat badan yang berlebih dapat berdampak negatif bagi ibu dan janin seperti terjadi komplikasi dan infeksi (Wibowo & Basuki, 2006).

Dalam penelitian ini sebagian besar berat badan ibu sebelum hamil 45-65 kg dengan umur 20-35 tahun, hal tersebut menggambarkan pemenuhan nutrisi sebelum hamil dalam kategori cukup. Pemenuhan nutrisi yang cukup dapat mengurangi resiko BBLR, komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan.

Responden sebagian besar mempunyai penghasilan <1 juta perbulan dengan memiliki berat badan sebelum hamil 45-65 kg sebanyak 56,1 %. Pendapatan merupakan sumberdaya material bagi seseorang untuk membiayai kegiatan konsumsinya. Jumlah pendapatan yang diperoleh akan menggambarkan besarnya daya beli. Jika pendapatan naik, maka jumlah dan jenis pangan akan membaik. Keluarga yang berpenghasilan rendah menggunakan sebagian besar dari keuangannya untuk pangan dan sebaliknya keluarga yang berpenghasilan tinggi akan menurunkan pengeluaran untuk pangan. Penghasilan yang baik, maka jumlah uang yang dipakai untuk membeli makanan dan bahan makanan juga akan meningkat (Suhardjo, 2005).

Dalam penelitian ini mayoritas responden yang memiliki berat badan sebelum hamil 45-65 kg adalah pendapatan <1 juta perbulan, karena mayoritas pekerjaan responden adalah IRT. Walaupun penghasilan responden di bawah 1 juta perbulan, tetapi sebagian besar responden sangat memperhatikan asupan nutrisi pada masa sebelum hamil, hal tersebut digambarkan berat badan sebelum hamil dalam kategori ideal.

Responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA dengan berat badan sebelum hamil 45-65 kg sebanyak 58,5%. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat konsumsi pangan seseorang dalam memilih bahan pangan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memilih bahan pangan yang lebih baik dalam kuantitas maupun kualitas disbanding dengan orang yang berpendidikan rendah. Perubahan sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup, khususnya dalam kesehatan dan gizi (Almarita dan fallah, 2004).

Dalam penelitian ini sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan berat badan sebelum hamil 45-65 kg. hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki responden cukup baik dan dengan peningkatan

pendidikan diharapkan terjadi perbaikan pengetahuan masyarakat tentang status gizi dan kesehatan sehingga berat badan ibu sebelum hamil dalam batas normal atau ideal.

Hasil penelitian berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan perubahan berat badan ibu hamil trimester III berdasarkan umur 20-35 tahun sebanyak 63,4% yang mengalami perubahan berat badan normal. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kondisi sehat yaitu 20-35 tahun sehingga menyebabkan ibu dalam menerima dan mencari informasi berpotensi baik. Seorang yang berumur produktif (muda) lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak reproduktif (lebih dewasa) karena orang dewasa sudah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit untuk di ubah (Notoatmodjo, 2005).

Dalam penelitian ini sebagian besar responden berumur 20-35 tahun dan memiliki perubahan berat badan normal. Responden yang memiliki umur 20-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan lebih baik dibandingkan umur <20 tahun disebabkan karena sudah mempunyai pemikiran dan berpengalaman dalam mengurus kehamilannya dan dalam menjaga nutrisi dalam kehamilannya. Ibu hamil dengan umur <20 tahun belum mempunyai pengalaman dalam mengurus kehamilannya dan pemberian makanan bergizi yang dibutuhkan janin yang dikandungnya. Menurut Cuningham (2013), umur reproduksi seorang wanita dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu reproduksi muda (<20 tahun), usia reproduksi sehat (20-35 tahun), dan usia reproduksi tua (>35 tahun). Usia kurang <20 tahun masih termasuk dalam masa pertumbuhan dan proses penyempurnaan sel-sel organ reproduksi. Secara fisik, sudah mengalami pertumbuhan tetapi organ reproduksi belum sepenuhnya berfungsi secara maksimal dan peredaran darah menuju serviks dan uterus masih belum sempurna, sehingga hal ini dapat mengganggu proses penyaluran nutrisi dari ibu ke janin yang dikandungnya.

Hasil penelitian di Puskesmas Kalibawang Kulon Progo pada Tabel 4.4 terdapat 58,5% ibu hamil trimester III yang mengalami perubahan berat badan normal berdasarkan pendapatan dibawah 1juta. Status ekonomi adalah tingkat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemampuan ekonomi seseorang dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai mata pencaharian sehari-hari (Notoatmodjo, 2007). Status ekonomi dalam penelitian ini diketahui dari penghasilan responden. Penghasilan adalah gaji tetap yang diterima setiap bulan baik oleh suami atau istri itu sebagai pegawai, wirausahawan atau menanam modal disebuah perusahaan tertentu, dari sumber tersebut mendapat penghasilan secara tetap setelah dipotong pajak (Soejitno, 2007). Tingkat pendapatan keluarga menentukan bahan makanan yang dikonsumsi oleh keluarga tersebut. Semakin rendah pendapatan, semakin sedikit pengeluaran yang digunakan untuk membeli bahan makanan dan semakin tinggi pendapatan, maka pengeluaran yang digunakan untuk membeli bahan makanan semakin besar (Berg, 2006).

Menurut Baliwati, dkk (2004) keadaan ekonomi keluarga relatif lebih mudah diukur dan berpengaruh besar pada konsumsi pangan, dimana konsumsi pangan ditentukan dari pola asuh gizi keluarga tersebut, terutama pada keluarga golongan miskin. Hal ini disebabkan penduduk golongan miskin sebagian besar pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan makanan sehari-hari.

Dalam penelitian ini pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan tetap atau hanya mengandalkan penghasilan suami sehingga pada penelitian ini dari tingkat pendapatan responden dibawah 1juta. Meskipun penghasilan responden di bawah 1juta, ibu hamil didaerah Puskesmas Kalibawang mempunyai kesadaran yang tinggi dalam pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan.

Hasil penelitian perubahan berat badan ibu hamil trimester III di Puskesmas kalibawang Kulon Progo terdapat 68,3% ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMA yang mengalami kenaikan berat badan secara normal. Hasil pemelitian

Widya (2013) mengemukakan bahwa pendidikan ibu adalah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi status gizi ibu hamil, karena dengan pendidikan yang baik, maka dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang perawatan kehamilan khususnya pada gizi ibu hamil secara baik dan benar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup yang sehat, tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasi dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam kesehatan dan gizi pada ibu hamil (Depkes, 2004).

Dalam penelitian ini sebagian besar tingkat pendidikan ibu adalah SMA. Sehingga informasi yang didapatkan oleh ibu tentang konsumsi makanan atau status gizi pada masa kehamilan cukup baik, sehingga walaupun mayoritas pendapatan ibu dibawah 1juta, maka ibu dapat mencukupi nutrisi dan sebagian besar memiliki peningkatan berat badan normal.

C. KETERBATASAN

Keterbatasan atau hambatan dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam pengumpulan data pada pemeriksaan ibu hamil karena jadwal kunjungan ibu hamil tidak sesuai, sehingga harus menunggu posyandu ibu hamil untuk mendapatkan responden.